

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menarik kesimpulan mengenai pemanfaatan bantuan sosial PKH oleh 6 keluarga penerima manfaat di Kelurahan Campago Ipuh Kecamatan Mandiangin Koto Selayan sebagai berikut :

- 1). Secara manifest, pemanfaatan bantuan PKH komponen pendidikan oleh 6 KPM dilakukan sesuai dengan kebutuhan pendidikan anak. Dana bantuan digunakan untuk membeli perlengkapan sekolah seperti seragam, tas, sepatu, buku, dan alat tulis, serta membiayai kebutuhan penunjang sekolah berupa fotokopi materi ujian, pencetakan tugas, dan iuran kegiatan sekolah. Selain itu, sebagian KPM memanfaatkan bantuan untuk biaya transportasi anak ke sekolah, les tambahan, kegiatan mengaji, serta pembelian paket data internet yang menunjang proses belajar. Setiap penerima bantuan diwajibkan memiliki Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), dan penggunaan dana dicatat dalam Buku Monitoring yang secara rutin diperiksa oleh pendamping PKH melalui pertemuan kelompok bulanan sebagai bentuk pertanggungjawaban.
- 2). Pemanfaatan bantuan PKH komponen pendidikan di luar kebutuhan pendidikan anak mencerminkan fungsi laten yang tidak direncanakan dalam tujuan program. Dalam penelitian ini, dana bantuan digunakan oleh beberapa KPM untuk kebutuhan konsumsi rumah tangga akibat keterlambatan pencairan bantuan sembako, pembelian obat anak yang sakit karena keterbatasan penghasilan keluarga, serta pembelian pulsa anak untuk keperluan komunikasi setelah pulang sekolah. Meskipun tidak sepenuhnya sesuai dengan tujuan awal program pendidikan,

pemanfaatan tersebut termasuk fungsi laten yang bersifat positif karena mendukung keberlangsungan kehidupan keluarga.

3). Disfungsi oleh KPM selama pemanfaatan dana bantuan ditandai dengan adanya keterlambatan pencairan dana bantuan sembako mengakibatkan terpakai nya dana bantuan di luar pendidikan. Kemudian latar belakang pendidikan yang rendah serta keadaan ekonomi yang turun temurun membuat pemanfaatan bantuan tidak maksimal sepenuh nya digunakan untuk anak. Kondisi tersebut menghambat mereka untuk tidak mendorong terciptanya kemandirian, sehingga menimbulkan ketergantungan bantuan secara berkelanjutan.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran dan rekomendasi terkait pemanfaatan bantuan sosial PKH komponen pendidikan di Kelurahan Campago Ipuh Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi agar lebih optimal ke depannya. Berikut saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah Kota Bukittinggi, disarankan agar proses validasi data penerima bantuan melibatkan peran RT/RW, kader sosial, serta pendamping PKH untuk pembaruan data penerima perlu dilakukan secara rutin untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi sosial dan ekonomi keluarga penerima manfaat serta memperkuat koordinasi dengan pihak bank Himbara dan PT Pos Indonesia agar proses pencairan bantuan dapat berjalan lebih cepat dan tepat waktu.



2. Pendamping PKH bersama ketua kelompok PKH, disarankan perlu melakukan evaluasi yang lebih selektif terhadap KPM yang praktiknya berulang kali tidak memanfaatkan bantuan PKH komponen pendidikan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Jika hasil evaluasi menunjukkan penggunaan bantuan di luar kebutuhan pendidikan anak serta kecenderungan bergantung pada bantuan dalam jangka waktu panjang, KPM dapat dipertimbangkan untuk tidak lagi dilanjutkan kepesertaannya agar bantuan PKH komponen pendidikan dapat berjalan sesuai fungsi utamanya dan tidak menimbulkan dampak disfungsional secara berkelanjutan.
3. Bagi perangkat di Kelurahan Campago Ipuh, disarankan untuk saling berkoordinasi dalam memberikan imbauan dan pengingat kepada KPM. Perangkat kelurahan berperan sebagai mediator sosial dalam menyampaikan edukasi dan sosialisasi mengenai tujuan bantuan PKH, serta mendorong keluarga agar menggunakan dana bantuan sesuai dengan kebutuhan pendidikan anak. Melalui pengawasan dan pendampingan untuk memastikan pemanfaatan bantuan PKH komponen pendidikan berjalan lebih tepat sasaran.
4. Keluarga penerima bantuan sosial PKH komponen pendidikan diharapkan agar mematuhi komitmen sebagai KPM dengan menggunakan dana bantuan untuk keperluan pendidikan anak sesuai dengan tujuan program. Dana bantuan sebaiknya dengan pengelolaan yang bijak dan dimanfaatkan secara optimal untuk kebutuhan sekolah.